

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Perusahaan

PT. Indorama Synthetics Tbk merupakan sebuah perusahaan yang beroperasi dalam rantai poliester. PT. Indorama Synthetics Tbk memproduksi untuk berbagai macam produk industri termasuk Polyethelene, Polypropylene, Serat Benang Spun, Kain dan Sarung Tangan Medis. PT. Indorama Synthetics Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 1990 pada papan utama. Perusahaan didirikan pada tahun 1974 dan berpusat di Jakarta, Indonesia.

2.1.1. Sejarah Perusahaan

PT Indorama Synthetics Tbk didirikan di Jakarta sesuai dengan Undang – Undang No 1 tahun 1967 juncto Undang-Undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing berdasarkan akta Perseroan “Perseroan Terbatas Indorama Synthetics” No. 21 tanggal 3 April 1974, dihadapan Gustaaf Hoemala jis akta Pembetulan No. 34 tanggal 26 Agustus 1974 dibuat dihadapan Maria Lidwina Indriani Soepojo, SH, pengganti dari Gustaaf Hoemala Soangkeopon Loesman Tobing, SH, Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri

Kehakiman Republik Indonesia dengan keputusannya No. Y.A.5/2/14 tanggal 3 Januari 1975, dan telah didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta, tanggal 24 Januari 1975, masing-masing dibawah No. 283, No. 284 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.8 tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Saat ini, PT Indorama Synthetics Tbk memiliki kompleks pabrik pemintalan dan Polyester yang terletak di Purwakarta, dan meliputi areal tanah seluas 64 hektar yang terdaftar atas nama PT Indorama Synthetics Tbk. Komplek pabrik ini memproduksi Polyester, PET Resin, benang tenun, dan kain grey. Selain itu PT Indorama Synthetics Tbk memiliki pabrik pencelupan, pencetakan dan penyempurnaan yang terletak dikota Bandung dan meliputi areal tanah seluas 5,3 hektar yang telah terdaftar atas nama PT Indorama Teknologis yang terletak di Campaka, Purwakarta dan meliputi areal seluas 49,5 hektar. Kantor pemasaran PT Indorama Synthetics Tbk terletak di Bandung, yang merupakan pusat industri tekstil Indonesia, sedangkan kantor administrasi PT Indorama Synthetics Tbk berlokasi di Jakarta.

Perusahaan yang berdiri pada tahun 1974 dan mulai beroperasi pada tahun 1976 dengan membuka pabrik pemintalan kapas di Purwakarta. Secara bertahap

Perusahaan mendiversifikasikan bisnisnya serta memperluas dan menambah produksi Benang Polyester Filamen, Serat Polyester, PET resin, Polyester Chip, dan Kain Filamen Polyester untuk memenuhi pasar global dengan pabrik yang berlokasi di Jawa Barat (Purwakarta, Campaka, Bandung). Indonesia dan Uzbekistan (anak perusahaannya). Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek sejak tahun 1990. Per tahun 2012, PT Indorama Synthetics lebih berkembang lagi, di pemintalan sudah mencapai tujuh Spinning.

2.1.2. Visi dan Nilai-nilai

1. Visi

Visi PT Indorama Synthetics, Tbk yaitu Kepemimpinan Bisnis (*Business Leadership*), yang terdiri dari : Keunggulan Industri (*Industry Excellence*), Kepuasan Pelanggan (*Customer Delight*), Utamakan Sumber Daya Manusia (*People First*), Pemangku Kepentingan Senang (*Happy Stakeholder's*).

2. Nilai-nilai

PT Indorama Synthetics, Tbk memiliki nilai-nilai yang terdiri dari 12 nilai yaitu : Keunggulan (*Excellence*), Ilmu (*Knowledge*), Kepemimpinan (*Leadership*), Keberanian (*Courage*), Rasa Hormat (*Respect*), Keterbukaan (*Openness*), Kerjasama (*Team Work*), Motivasi (*Motivation*), Komitmen (*Commitment*), Inovasi (*Innovation*), Lingkungan (*Environment*), Tata Kelola (*Governance*).

Nilai menggambarkan keyakinan, atribut, pendekatan dan sikap dimana hal ini menunjukkan upaya perusahaan untuk mencapai hal-hal yang telah disebutkan pada visi dan tujuan. Untuk mencapai sukses nilai-nilai tersebut harus ditunjukkan melalui kompetensi teknikal dan manajerial.

Nilai bisa ditinjau saat ini (Komunikasi, manajemen proyek dll) atau nilai masa depan (Desain organisasi, Solusi yang menyeluruh, Kolaborasi, Manajemen bisnis/resiko dll) dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 VVM (Vision, Values, Motto) PT Indorama Synthetics Tbk

2.1.3. Logo PT Indorama Synthetics Tbk

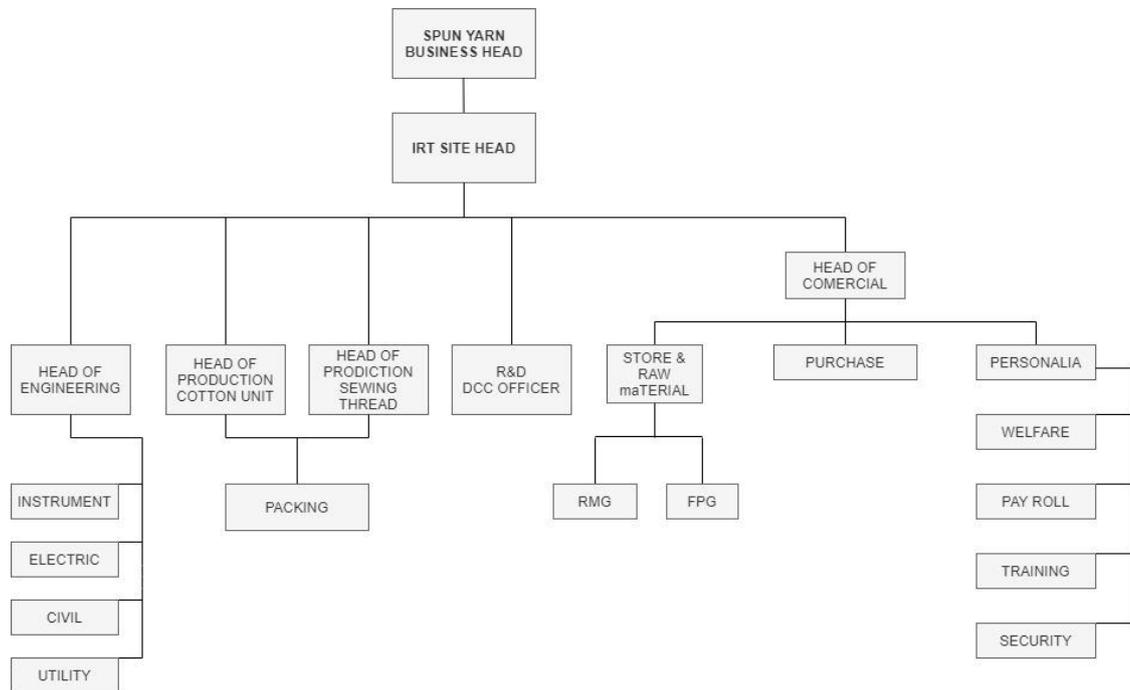
Logo PT Indorama dapat dilihat pada gambar 2.2



Gambar 2. 2 Logo PT Indorama

2.2. Struktur Organisasi PT Indorama Synthetics Tbk

Sebagaimana kita ketahui bersama, umumnya setiap organisasi perusahaan terdiri dari tingkatan manajemen, dimulai dari tingkat paling bawah yaitu manajemen garis pertama, manajemen madya, dan manajemen puncak. Karena PT Indorama Synthetics Tbk merupakan perusahaan penanaman modal asing, maka manajemen puncak diduduki oleh pihak India. Untuk tingkatan manajemen madya, masing-masing departemen dipimpin oleh seorang manajer dari Indonesia. Struktur organisasi PT Indorama Synthetics Tbk untuk site Jatiluhur dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT Indorama Synthetics Tbk

2.2.1. Deskripsi Tugas

1. Spun Yarn Business Head

Spun Yarn Business Haead adalah pimpinan perusahaan yang mengatur dan memimpin semua divisi termasuk IRT.

2. IRT Site Head

IRT site head adalah pemimpin masing-masing divisi yang ada di PT. Indorama Synthetics Tbk tugasnya yaitu untuk bertanggung jawab atas maju mundurnya divisi yang di pegang masing-masing site head tersebut untuk mngembangkan dan memajukan perusahaan.

3. Head of Engineering

Head of Engineering yaitu kepala divisi bagian Engineering yang bertanggung jawab pada bagian Instrument, Electric, Civil, dan Utility

4. Instrument

Instrumen adalah bagian yang tugasnya mengontrol mesin-mesin yang ada di PT.Indorama dan menangani segala yang berhubungan dengan kelistrikan arus lemah

5. Electric

Electric adalah bagian yang bertugas untuk menjaga, merawat, dan memperbaiki semua yang brhubungan dengan listrik arus kuat.

6. Civil

Civil adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap bangunan atau ruangan yang ada di perusahaan.

7. Utility

Utility adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap suhu udara ruang (AC) kelancaran/penyediaan air.

8. Head of Production Cotton Unit

Head of Production Cotton Unit adalah bagian yang bertugas untuk mengatur produksi benang katun

9. Head of Production Sewing Thread

Head of Production Sewing Thread adalah bagian yang bertugas untuk mengatur produksi benang poliester

10. Packing

Packing adalah bagian yang bertugas mengepak produk yang siap di keluarkan.

11. R&D DCC Officer

R&D DCC Officer adalah bagian bertugas yang meneliti kualitas produk

12. Head of Comercial

Head of Comercial adalah bagian bertugas untuk mengatur masalah administrasi/staff

13. Store and RAW Material

Stone and RAW Material adalah bagian yang bertanggung jawab pada gudang dan penyimpanan barang

14. RMG

RMG adalah bagian bertugas dalam penyedia bahan baku produksi

15. FPG

FPG adalah bagian bertugas dalam penyimpanan barang jadi yang siap dikeluarkan

16. Purchase

Purchase adalah bagian yang bertugas membeli barang-barang yang diperlukan

17. Personalia

Adalah bagian yang bertugas dalam mengatur pemenuhan kebutuhan tenaga kerja perusahaan.

18. Welfare

Welfare adalah bagian yang bertugas dalam pemenuhan kesejahteraan karyawan

19. Payroll

Payroll adalah bagian yang bertanggung jawab terhadap perhitungan gaji

20. Training

Training adalah bagian yang bertugas memberikan pengetahuan kepada karyawan

21. Security

Security adalah yang bertugas dalam menjaga keamanan di lingkungan perusahaan

21.2. Landasan Teori

Dalam penelitian skripsi ini digunakan landasan teori yang berisi teori-teori yang bisa dijadikan dasar dan acuan dalam perancangan *Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai* pada PT Indorama Synthetics Tbk.

21.3. Definisi Sistem

Sistem adalah sekelompok elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama. Organisasi terdiri dari sejumlah sumber daya manusia, material, mesin, uang, dan informasi. Sumber daya tersebut bekerjasama menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen (Yakub, 2012). Menurut Yakub (2012), ada beberapa elemen yang membentuk suatu sistem, yaitu:

a. Tujuan

Tujuan menjadi motivasi yang mengarahkan pada sistem, karena tanpa tujuan yang jelas sistem menjadi tak terarah dan tak terkendali.

b. Masukan (input)

Masukan (input) sistem adalah segala sesuatu yang masuk ke dalam sistem dan selanjutnya menjadi bahan untuk diproses. Masukan dapat berupa hal-hal berwujud maupun yang tidak berwujud. Masukan berwujud adalah bahan mentah, sedangkan yang tidak berwujud adalah informasi.

c. Proses

Proses merupakan bagian yang melakukan perubahan atau transformasi dari masukan menjadi keluaran yang berguna dan lebih bernilai.

d. Keluaran

Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan sistem dan keluaran dapat menjadi masukan untuk subsistem lain.

e. Batas

Batas (boundary) sistem adalah pemisah antara sistem dan daerah di luar sistem. Batas sistem menentukan konfigurasi, ruang lingkup, dan kemampuan sistem.

f. Mekanisme pengendalian dan umpan balik

Mekanisme pengendalian (control mechanism) diwujudkan dengan menggunakan umpan balik (feedback), sedangkan umpan balik ini digunakan untuk mengendalikan masukan maupun proses. Tujuannya untuk mengatur agar sistem berjalan sesuai dengan tujuan

g. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar sistem. Sistem dalam suatu institusi pemerintahan sangatlah penting, karena sistem sangatlah menunjang terhadap kinerja perusahaan atau instansi pemerintah, baik yang berskala kecil maupun besar. Suatu sistem dapat berjalan dengan baik diperlukan kerjasama diantara unsur-unsur yang terkait dalam sistem tersebut. Terdapat berbagai pendapat yang mendefinisikan definisi sistem, seperti di bawah ini :

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan , berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu (Jogiyanto, 2005). Penjelasan di atas menjelaskan bahwa sistem bekerja dalam suatu jaringan kerja dari suatu prosedur yang saling berhubungan satu sama lain untuk menyelesaikan tujuan dan sasaran yang dimaksud. Definisi sistem juga dapat dijelaskan oleh Jogiyanto dalam bukunya Analisa dan Desain sistem informasi, menerangkan: “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu” (Jogiyanto, 2005).

21.4. Definisi Informasi

Informasi merupakan suatu data yang masih bahan mentah apabila tidak diolah atau diproses. Data akan menjadi berguna dan menghasilkan suatu informasi apabila melalui suatu model. Model yang digunakan untuk pengolahan data agar menjadi suatu informasi bisa disebut siklus pengolahan data.

21.5. Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

- b. Sekumpulan prosedur yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.
- c. Suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi di suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Ladjamudin, 2005). Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian , mendukung operasi ,bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005). Menurut Yakub (2012) menjelaskan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi serta menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan- laporan yang diperlukan. Maka dari pengertian tersebut dapat dinyatakan bahwa:
 - a. Output dari sistem informasi adalah informasi, relevansi dan kualitas informasi yang dihasilkan tergantung sepenuhnya pada keinginan manusia. Selain itu sistem informasi harus tergantung pada empat komponen yaitu: data, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan manusia.
 - b. Sistem informasi harus jelas tujuannya dan bukan berarti komputerisasi total. Komputerisasi hanya dikenakan secara selektif terhadap aktifitas aktifitas yang berhubungan dengan data yang berskala besar tapi memerlukan proses yang menuntut ketelitian dan kecepatan tinggi, serta pekerjaan yang secara manual sudah tidak mungkin dipertahankan.
 - c. Sistem informasi adalah proses yang berlangsung secara periodik dan beroperasi dalam suatu siklus yang bergerak secara teratur. Oleh karena itu, sistem informasi lebih berorientasi pada informasi yang bersifat rutin.
 - d. Sistem informasi memerlukan satu pengelola yang berperan sebagai koordinator, baik dalam pemeliharaan maupun dalam pengembangan. Oleh karena itu, sistem informasi perlu penempatan dalam bentuk fungsi tersendiri dari suatu organisasi atau unit kerja.
 - e. Sistem informasi manajemen pada hakikatnya menuntut adanya keteraturan dari seluruh jajaran unit organisasi dan unit kerja yang menggunakannya.

2.7. Definisi Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen secara umum dapat dikatakan sebagai sebuah sistem informasi guna mendukung fungsi operasi manajemen dan penentuan alternatif tindakan dalam organisasi tersebut. Dalam operasinya sistem informasi manajemen menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, model manajemen, keputusan, dan terminal data (Gaol, 2008).

2.8. Definisi Karyawan

Karyawan adalah orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dan sebagainya) dengan mendapat gaji atau upah. Karyawan juga sebagai penjual jasa (pikiran dan tenaga) dan mendapatkan kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Dengan definisi tersebut dapat dikatakan bahwa karyawan memegang peranan penting dalam menjalankan segala aktivitas perusahaan agar dapat tumbuh berkembang mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Permata, 2012).

2.9. Penilaian Kinerja

Evaluasi dan penilaian kinerja adalah suatu sistem penilaian terstruktur yang mengukur, menilai, dan mempengaruhi sifat yang berkaitan dengan pekerjaan, perilaku, dan hasil yang dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahan. Fokusnya adalah untuk mengetahui seberapa produktif seorang karyawan tersebut terhadap perusahaan (Notoatmojo, 2012). Dalam kehidupan berorganisasi setiap orang sebagai sumber daya manusia ingin mendapatkan penghargaan dan perlakuan yang adil dari pemimpin organisasi yang bersangkutan. Dalam kehidupan suatu organisasi terdapat beberapa asumsi yang mendasari pentingnya penilaian kinerja karyawan. Asumsi tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Setiap orang ingin memiliki peluang untuk mengembangkan kemampuan kerjanya sampai tingkat maksimal.
- b. Setiap orang ingin mendapat penghargaan apabila ia dinilai mampu melaksanakan tugas dengan baik.
- c. Setiap orang ingin mengetahui tangga karir yang dilewatinya apabila ia melaksanakan tugas dengan baik.
- d. Setiap orang ingin mendapatkan perlakuan objektif dan penilaian atas dasar prestasi kerjanya.

- e. Setiap orang pada umumnya tidak hanya melakukan kegiatan yang sifatnya rutin tanpa informasi tentang hasil kerjanya tersebut.

2.10. Ukuran Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian yang baik harus dapat memberikan gambaran yang akurat tentang kriteria yang diukur. Artinya penilaian tersebut benar benar menilai kinerja karyawan yang dinilai (Sumarsono, 2009). Agar penilaian mencapai tujuan maka ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

- a. Penilaian harus mempunyai hubungan dengan pekerjaan artinya penilaian itu benar benar menilai perilaku atau kerja yang mendukung kegiatan organisasi dimana karyawan itu bekerja.
- b. Adanya standar pelaksanaan kerja (performance standards) standar pelaksanaan adalah ukuran yang dipakai untuk menilai kinerja tersebut. Agar penilaian itu efektif, maka standar penilaian hendaknya berhubungan dengan hasil hasil yang diinginkan setiap pekerjaan. Dengan demikian standar pelaksanaan kerja tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur untuk penilaian kinerja karyawan.

2.11 Bahasa Pemrograman PHP

PHP adalah kepanjangan dari Hypertext Preprocessor. PHP merupakan Bahasa pemrograman berbasis web yang sudah sering digunakan. Terdapat perbedaan antara web yang menggunakan PHP dan web yang hanya sekedar menggunakan HTML saja. Hal tersebut dapat dilihat pada proses saat web server memenuhi permintaan client untuk menampilkan halaman web. Pada halaman web yang hanya menggunakan HTML, server langsung mengirimkan halaman yang diminta oleh client dalam bentuk script HTML. Sedangkan pada web yang menggunakan PHP sebelum server mengirimkan script HTML kepada client, server membaca terlebih dahulu script PHP yang ada pada server tersebut kemudian mengirimkan hasil dari script PHP tersebut kepada client berupa HTML (Kadir, 2007).

2.12 Bahasa Pemrograman HTML

HTML kependekan dari Hyper Text Markup Language. Dokumen HTML adalah file teks murni yang dapat dibuat dengan editor teks sembarangan. Dokumen ini dikenal sebagai web page. File-file HTML ini berisi instruksi-instruksi yang kemudian diterjemahkan oleh browser yang ada di komputer client (user) sehingga isi informasinya dapat ditampilkan secara visual dikomputer pengguna (user) (Kustiyahningsih dan Anamisa, 2011). Menurut (Kustiyahningsih dan Anamisa,

2011) HTML dikenal sebagai standar bahasa yang digunakan untuk menampilkan dokumen web. Adapun yang dapat dilakukan dengan HTML adalah sebagai berikut:

1. Mengontrol tampilan dari web page dan contentnya.
2. Mempublikasikan dokumen secara online sehingga bisa diakses dari seluruh dunia.
3. Membuat online form yang bisa digunakan untuk menangani pendaftaran, transaksi secara online.
4. Menambahkan objek-objek seperti image, audio, video dan juga java applet dalam dokumen HTML.

2.13. MySQL (My Structured Query Language)

MySQL adalah database yang menghubungkan script PHP menggunakan perintah query dan escape character yang sama dengan PHP. MySQL mempunyai tampilan client yang mempermudah dalam mengakses database dengan kata sandi untuk mengizinkan proses yang biasa dilakukan. phpMyAdmin adalah sebuah software yang berbentuk seperti halaman situs yang terdapat pada web server. Fungsi dari halaman ini adalah sebagai pengendali database MySQL sehingga pengguna MySQL tidak perlu repot untuk menggunakan perintah-perintah SQL. Karena dengan adanya halaman ini semua hal tersebut dapat dilakukan hanya dengan meng-klik menu fungsi yang ada pada halaman phpMyAdmin (Saputra, 2013). MySQL adalah salah satu program yang dapat digunakan sebagai database, dan merupakan salah satu software untuk database server yang banyak digunakan. MySQL bersifat open source dan menggunakan SQL. MySQL biasa dijalankan diberbagai platform misalnya Windows, Linux dan lain sebagainya (Madcoms, 2011).